

## PENERAPAN ESKUL KEAGAMAAN UNTUK MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA DI SDIT AD - DAUD PALARAN SAMARINDA

Nurul Hikmah<sup>1</sup>, Ratna Khairunnisa<sup>2</sup>, Afdal<sup>3</sup>, Hadi Saputra<sup>4</sup>

UWGM Samarinda

Jalan KH. Wahid Hasyim Samarinda

nuruluwgm@gmail.com

### ABSTRAK

Pendidikan yang mengutamakan kecerdasan intelektual saja, kenyataannya tidak hanya bekal dalam menjalani kehidupan. Mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi yang menjadi suatu kewajiban yang kita miliki, karena kecerdasan intelektual menjadi bekal dalam menghadapi perkembangan zaman. Akan tetapi kecerdasan intelektual saja tidak cukup, sebab cita-cita leluhur bangsa Indonesia tidak hanya mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi. Tetapi, juga menjadi bangsa yang bermartabat, mempunyai karakter budi pekerti yang luhur dengan nilai agama sebagai benteng dalam diri siswa. Membentuk karakter religius bisa dilaksanakan bermacam-macam cara, contohnya yaitu melakukan aktivitas yang berunsur keagamaan di sekolah, mulai eskul keagamaan, mengaji, latihan berceramah dan lain lain. Dari kegiatan inilah nantinya karakter siswa mulai terbentuk dengan baik, yang tidak bisa mengaji jadi bisa mengaji, yang jarang sholat bisa jadi rajin sholat karena di sekolah diharuskan sholat berjamaah tergantung bagaimana kita membentuk karakter siswa itu sendiri. Hingga nantinya karakter yang baik akan dibawa oleh siswa ke lingkungan tempat tinggal mereka. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VI MI AD-DAUD Palaran, sedangkan objek penelitian adalah penerapan eskul keagamaan untuk mengembangkan bakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menerapkan model analisis Miles and Huberman. Miles and Huberman, menjelaskan kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berkelanjutan terus sampai selesai, sehingga datanya jenuh.

*Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Keagamaan, Bakat*

### ABSTRACT

*Education that only puts intellectual intelligence in reality is not enough as a provision in life. Having broad intellectual intelligence is a must-have obligation, because intellectual intelligence is a provision in the face of the development of the era. However, intellectual intelligence alone is not enough, because the ideals of Indonesian ancestors not only have broad intellectual intelligence. However, it is also a dignified nation, which has a noble character of ethics accompanied by religious values as a fortress in the students. The formation of religious characters can be done in various ways, one of them conducting religious activities at school, ranging from religious exclusions, Koran, training lectures and others. From this activity later the character of the students began to be well formed, who can not pay so can do the Koran, the rare prayers can be diligent prayers because in the school is required prayer in congregation depending on how we form the character of the student itself. Until later a good character will be brought by students to their neighborhood. The subject of this study is a class VI student of AD-DAUD Palaran, while the research object is the application of religious esules to develop talent. The data collection techniques used are observations, interviews and documentation. The study used the Miles and Huberman analysis model. Miles and Huberman, said that activities in the analysis of qualitative data are conducted interactively and continue continuously until complete, so that the data has been saturated.*

*Keywords: Extracurricular, Religious, Talent*

### Pendahuluan

Pendidikan adalah faktor utama dalam kehidupan individu sebab melalui pendidikan inidividu bisa berkembang kecerdasannya, mengembangkan psikomotorik, kemampuan diri dan bisa menjadikan individu yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif. (Kurniawan & Karyono, 2010). Setiap individu lahir dengan bakat, minat dan karakter yang berbeda-beda. Semua orang tua pasti ingin anaknya memperoleh pendidikan yang baik (S. A. Lestari & Handayani, 2018). Setiap indiividu mempunyai kemampuan, minat dan bakat yang berbeda. Anak yang diajarkan dengan cara yang tepat, pasti hasilnya menjadi lebih baik (Komala, 2017).

Pada hakikatnya ekstrakurikuler adalah aktivitas sekunder di sekolah yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan menambah wawasan kognitif siswa pada materi yang mereka sudah didapatkan (Rifki & Listyaningsih, 2017). Aktivitas eskul yaitu proses untuk sempurnakan pendidikan pada tingkat

pengetahuan menuju berkesinambungan ke aspek sikap dan keterampilan sehingga bisa menjembatani problema pendidikan sekolah dengan pendidikan keluarga dan tantangan arus deras globalisasi bagi negara berkembang, Indonesia (Hambali, 2018).

Sebelum diterapkannya kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, eskul keagamaan hanya menjadi eskul pilihan bagi siswa, maksudnya tidak bersifat wajib, bisa ikut serta atau tidak ikut serta. Jadi, setelah aplikasikannya kurikulum 2013, eskul agama menjadi salah satu aktivitas yang harus diikutsertakan oleh semua siswa. Pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan eskul agama bidang agama Islam yaitu pihak sekolah dan guru agama di MI AD - DAUD Palaran Samarinda.

Didalam suatu sekolah ada satu aktivitas yang dijadikan tempat dalam menyalurkan minat dan bakat siswa adalah suatu aktivitas eskul (Firdaus, 2014). Aktivitas eskul adalah aktivitas yang bisa dilaksanakan di luar kelas dan di luar jam pelajaran agar menumbuhkan dan mengembangkan potensi SDM yang dimiliki siswa (Ubaidah, 2014).

Agar bisa meningkatkan prestasi belajar siswa maka dibutuhkan satu aktivitas eskul sebagai penunjang disetiap lembaga pendidikan (Inriyani, 2016).

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul penerapan ekstrakurikuler kegiatan keagamaan dengan mengembangkan bakat dan membentuk karakter siswa di MI AD - DAUD Palaran Samarinda. Rumusan masalah ini yaitu Bagaimana Penerapan Eskul Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa di SDIT AD - DAUD Palaran Samarinda? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan ekstrakurikuler kegiatan agama dengan mengembangkan bakat siswa di MI AD - DAUD Palaran Samarinda. Manfaat penelitian yaitu menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan ekstrakurikuler kegiatan keagamaan dengan mengembangkan bakat siswa di MI AD - DAUD Palaran Samarinda.

Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 menjelaskan eskul yaitu aktivitas pendidikan yang dilaksanakan siswa di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilaksanakan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik (Zakiyah, 2018).

Aktivitas eskul bisa menjadi sarana untuk menyalurkan bakat dan mendorong perkembangan kemampuan siswa-siswi supaya mencapai taraf maksimum (Magrisa et al., 2018). Kegiatan eskul juga merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran (R. Y. Lestari, 2016). Aktivitas eskul merupakan aktivitas aktivitas di luar muatan pelajaran untuk mempermudah siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat dan minat siswa melalui aktivitas yang direncanakan (Syatibi et al., 2013). Kegiatan eskul merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan di luar pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diadakan oleh sekolah (Jannah, 2015). Kegiatan eskul ini juga salah satu sarana bagi siswa dalam mengisi waktu luangnya dengan kegiatan positif, kegiatan eskul memiliki efek positif pada prestasi akademik siswa dan bisa menunjang proses pembelajaran (Indah, 2015).

Tujuan diterapkannya eskul di sekolah adalah untuk meningkatkan kognitif siswa, sikap, dan melaksanakan secara lebih lanjut kognitif yang telah dipelajari siswa (Lestari et al., 2016). Ada empat fungsi kegiatan eskul pada satuan pendidikan, pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir (Inriyani et al., 2016). Aktivitas

eskul sangat berguna bagi siswa untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dirinya (Muchmad, 2018).

Aktivitas eskul memiliki sisi positif pada prestasi akademik peserta didik dan bisa menunjang proses pembelajaran. Sehingga adanya eskul keagamaan dipandang perlu guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI (Indah et al., 2015). Eskul berperan penting untuk meningkatkan disiplin siswa dikarenakan aktivitas eskul dianggap aktivitas yang menyenangkan bagi siswa sehingga melalui aktivitas eskul, siswa bisa dilatih dengan mudah dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi aturan yang sudah ditentukan (Syakir et al., 2017). Guru menginginkan hasil yang terbaik untuk siswa-siswinya, salah satunya adalah menentukan eskul untuk siswanya. Biasanya siswa memilih ekstrakurikuler berdasarkan banyak temannya yang mengikuti eskul tersebut (Setianingrum, 2014).

Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki seorang anak untuk menjadi seorang manusia yang baik yaitu mempunyai sikap, moral dan agama yang baik dalam bersikap sebagai umat Tuhan, anggota keluarga, dan masyarakat (Ananda, 2017). Pendidikan agama menjadi salah satu solusi dalam usaha membentuk kesalehan pribadi dan sosial (Yuningsih, 2015). Banyaknya yang menyimpang sikap keagamaan yang dilaksanakan siswa pada umum yang tidak sesuai dengan norma agama akhir ini mendorong berbagai pihak mempertanyakan efektivitas penerapan PAI di sekolah. (Noer et al., 2017).

Internalisasi ajaran agama yang dinilai efektif yaitu dengan pelaksanaan aktivitas membina kegiatan agama baik di sekolah, keluarga, dan masyarakat (Hadiawati, 2017).

#### **Metode Penelitian**

Auerbach and Silverstain dalam buku (Sugiyono 2017:3) menyatakan, metode kualitatif yaitu penelitian yang melaksanakan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian ini telah dilaksanakan di MI AD-DAUD Palaran Samarinda selama dua bulan. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VI MI AD-DAUD Palaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menerapkan model analisis Miles and Huberman. Miles and Huberman, menjelaskan kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara menerus sampai selesai, maka datanya telah jenuh. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *snowball sampling*, yakni teknik pengumpulan sampel yang awalnya

berjumlah kecil, selanjutnya menjadi besar (Sugiyono,2015:117).

Setelah seluruh data dikumpulkan, melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan pengujian kredibilitas yang dilakukan secara triangulasi sumber.

#### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di MI AD-DAUD Palaran yang terletak di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Provinsi Kalimantan Timur. Pada awalnya peneliti menemui kepala sekolah MI AD-DAUD Palaran untuk penelitian dan peneliti menjelaskan apa yang peneliti gunakan untuk penelitian.

#### **Visi dan Misi MI AD-DAUD Palaran**

##### **a. Visi**

“Unggul dalam prestasi, berbudaya, dan peduli terhadap lingkungan.

##### **b. Misi**

- 1) Mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif;
- 2) Meningkatkan prestasi akademik secara intensif dan berkelanjutan;
- 3) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan secara profesional;
- 4) Melakukan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler secara intensif;
- 5) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama dan budaya bangsa;
- 6) Meningkatkan upaya pembinaan karakter pada peserta didik.

#### **Tujuan MI AD-DAUD**

- 1) Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif;
- 2) Tercapainya peningkatan prestasi keagamaan, ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan;
- 3) Tercapainya perilaku sopan, santun, disiplin, patuh dan taat kepada peraturan;
- 4) Tercapainya lingkungan sekolah yang hijau, bersih dan sehat

#### **Data Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan data melalui penerapan kegiatan keagamaan siswa di MI AD-DAUD Palaran. Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang didapatkan dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian peneliti melaksanakan analisis data memaparkan lebih lanjut dari hasil penelitian. Data yang didapatkan dan dipaparkan oleh peneliti dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang berpedoman pada faktor penelitian. Berikut ini hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan

peneliti yang sesuai dengan fokus penelitian di MI AD-DAUD Palaran :

#### **Konsep kegiatan keagamaan di MI AD-DAUD Palaran**

Kegiatan keagamaan di MI AD-DAUD Palaran telah dilaksanakan mulai berdirinya sekolah tersebut, kegiatan agama tersebut berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Aktivitas di sekolah tersebut banyak jenis kegiatannya tetapi peneliti fokus tiga jenis kegiatan agama contohnya Sholat Dhuha, Membaca Al-Qur'an dan Isra' mi'raj. Seperti apa yang dikatakan oleh ibu Imayah selaku kepala sekolah MI AD-DAUD mengenai waktu kegiatan agama dilaksanakan, berikut wawancara dari beliau:

“Kegiatan agama di MI AD-DAUD itu dilakukan mulai berdirinya sekolah ini sudah ada, ya jadi itu berkelanjutan sampai saat ini dan setiap siswa yang ada disini semua diwajibkan mengikuti kegiatan agama yang ada, tapi ya masih ada beberapa siswa yang masih usil suka bermain dalam kegiatan tersebut “.

Dari pemaparan di atas bisa disimpulkan bahwa kegiatan agama di MI AD-DAUD itu telah ada mulai berdirinya sekolah tersebut, jadi siswa yang sekolah di MI AD-DAUD harus wajib mengikuti kegiatan agama. Kegiatan agama sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena kegiatan agama merupakan kegiatan yang diarahkan pada nilai ajaran islam dalam meningkatkan sikap siswa agar menjadikan siswa menjadi lebih baik lagi. Kemudian juga sependapat dengan hasil penelitian oleh (Kamra, 2019) bahwa kegiatan keagamaan memberikan dampak positif kepada peserta didik; eskul keagamaan tidak mengganggu pelajaran di kelas, meningkatkan motivasi dan semangat untuk belajar; fokus praktik daripada teori dan dapat meningkatkan prestasi siswa.

Tujuan dan manfaat dari kegiatan agama ini yaitu meningkatkan kognitif siswa dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT dan mengamalkannya, bahwasanya di samping itu mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan bakat minat dan psikomotorik siswa. Pernyataan ini sependapat dengan (Efendi, 2012) bahwa tujuan kegiatan eskul keagamaan yaitu untuk meningkatkan kognitif siswa mengenai bidang pendidikan agama Islam, menunjang dan mendukung program intrakurikuler maupun kukurikuler, meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa mengenai agama Islam.

Berkaitan dengan banyaknya macam kegiatan keagamaan di MI AD-DAUD Palaran agar siswa bisa memberikan dukungan kepada pelajaran PAI khususnya, sebab pada dasarnya aktivitas



agama dan pelajaran agama itu sangat berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

#### **PELAKSANAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN DI MI AD-DAUD PALARAN**



Gambar 4.1 Siswa Menghadiri Kegiatan Keagamaan di MI-DAUD Palaran

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di MI AD-DAUD Palaran dilaksanakan ketika sebelum pelajaran dimulai contohnya sholat dhuha, membaca Al-Qur'an dan isra' mi'raj. Sholat dhuha dilakukan semua kelas pada hari jum'at sebelum jam pelajaran di mulai dan membaca al-qur'an dimulai pada hari selasa sampai kamis sebelum jam pelajaran dimulai. Kemudian (Marpuah, 2016) menjelaskan bahwa program atau pelaksanaan kegiatan agama sangat bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama siswa.



Gambar 4.2 Siswa Sholat dan Membaca Al-Qur'an

#### **A. SHOLAT DHUHA**

Sholat dhuha yaitu sholat sunah yang dilaksanakan seorang muslim ketika waktu dhuha yang berarti pada waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya matahari hingga waktu sholat dzuhur, dalam artian 20 menit setelah matahari terbit dan 15 menit sebelum memasuki waktu dzuhur. Jumlah rakaat sholat dhuha ialah minimal 2 rakaat dan maksimal 12 rakaat dan dilaksanakan dengan cara 2 rakaat dengan 1 kali salam.

#### **B. Tadarus Al Qur'an**

Melaksanakan aktivitas membaca Al-Qur'an setiap pagi rutin dilakukan sebab dengan membaca Al-Qur'an setiap pagi dapat mengurangi beban pikiran dan melancarkan otak untuk berfikir, kegunaannya sangat baik. Dalam mendidik siswa siswinya khususnya di MI AD-DAUD Palaran membiasakan siswa bersikap sesuai norma yang ada telah dilakukan oleh guru, tetapi dalam aktivitas membaca Al-Qur'an sebagian siswa masih belum bersungguh-sungguh dalam membaca Al-Qur'an di kelas, oleh sebab itu akan menjadi hambatan sebab kurangnya kerjasama siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penerapan kegiatan tadarus di sekolah ini cukup bagus sebab dengan adanya tadarus setiap pagi siswa yang kurang dapat tadarus dapat dibimbing ulang.

#### **C. Isra' Mi'raj**

Isra' mi'raj diperingati setiap tahun, secara istilah isra' mi'raj yaitu perjalanan rasulullah shallahu'alaihi wasallam pada suatu malam dari masjidil haram di Mekkah ke Masjidil Aqsha di Palestina. Mi'raj yaitu naik, secara istilah yaitu naiknya rasulullah ke siradtul muntaha. Ketika peneliti saat sedang melakukan observasi yang baru berjalan 3 hari bertepatan disaat MI AD-DAUD Palaran sedang melangsungkan kegiatan isro' mi'raj, ini waktu yang sangat baik untuk peneliti observasi kegiatan tersebut. Antusias dari guru, siswa dan orang tua siswa sangat mendukung sekali dengan adanya kegiatan isro' mi'roj ini dan acara berjalan dengan lancar.

#### **Karakter siswa di MI AD-DAUD Palaran**

Karakter siswa di MI AD-DAUD Palaran sangatlah baik, ketika para siswa bertemu dengan guru selalu menyapa dan mau menyalami guru dan mencium tangan guru sebagai tanda menghormati guru tersebut, berpakaian rapi sopan santun bahkan tidak pernah malas dalam kegiatan belajar maupun kegiatan keagamaan meskipun masih SD tetapi siswa-siswi di MI AD-DAUD Palaran mempunyai bibit bibit yang sangat baik apabila setelah lulus melanjutkan kejejang yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Siah selaku wali kelas VI sebagai berikut:

“Perilaku siswa di MI AD-DAUD Palaran sangat baik dan sopan santun. Apabila mereka bertemu gurunya akan menyapa dan salaman, biasanya saya mengajarkan mengucapkan salam apabila bertemu gurunya. Apabila dengan temannya kami biasakan untuk tidak berjabat tangan sesama lawan jenis, cukup senyum dan mengucapkan salam .“

Dengan adanya dibekali sejak dini mengenai pengetahuan agama dan umum, siswa bisa memiliki modal guna menjalani hidup dimasa yang akan datang dengan mempunyai kepribadian yang

baik dan bisa mengerjakan apa yang siswa kerjakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VI beliau mengungkapkan bahwa:

“Anak zaman sekarang jika tidak dibekali ilmu agama sejak dini, mereka bisa terjerumus ke arah negatif, sehingga kepribadian mereka akan melanggar dari norma yang ada”.

Jadi, sangat perlu bimbingan agama kepada anak sejak dini, agar anak kuat imannya dan tidak terpengaruh pergaulan bebas.

#### **Penerapan kegiatan keagamaan di MI AD-DAUD pembentukan karakter pada siswa**

Tujuan menerapkan kegiatan keagamaan di MI AD-DAUD yaitu untuk menjadikan peserta didik supaya mempunyai karakter yang positif. Dari hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di MI AD-DAUD Palaran juga dapat dikatakan bahwa proses penerapan dan proses membina karakter saat di kelas cukup baik. Selain itu peneliti melihat adanya beberapa aktivitas rohani yang dilaksanakan secara teratur setiap pagi, contohnya membaca doa sebelum belajar, membaca asmaul husna dan juz amma. Selanjutnya menjelaskan materi yang berkaitan dengan sikap positif yang baik pada siswa, peneliti mengutamakan dalam membina sholat dengan materi yang diberikan yang dijelaskan pendidik di kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa MI AD-DAUD Palaran sudah melaksanakan berbagai usaha dalam membentuk karakter islami, mulai dari membiasakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya positif, serta membina siswa/i yang melanggar aturan contohnya bermain pada saat kegiatan keagamaan berlangsung.

#### **Sarana dan prasarana yang mendukung**

Adanya sarana prasarana yang sangat mempengaruhi menjadi faktor utama guna supaya lancar proses kegiatan keagamaan khususnya karakter islami peserta didik. Sekolah adalah instansi formal pendidikan ikut memberikan pengaruh dalam membantu membentuk karakter islami. Peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa sarana dan prasana yang diberikan sekolah tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi dengan dibentuknya program contohnya yaitu “*green school festival*” dan ekstrakurikuler keagamaan. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa semua itu adalah usaha yang dilaksanakan pihak sekolah sebagai bentuk usaha penerapan kegiatan keagamaan baik dari segi kegiatan keagamaan, dari segi proses kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta aktivitas tambahan.

#### **Hasil penerapan keagamaan di MI AD-DAUD Palaran**

Pembinaan penerapan keagamaan pada siswa/i adalah sebuah tuntutan untuk para guru yang harus dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan sesuai dengan apa yang diharapkan agar dengan kegiatan keagamaan ini dapat membentuk siswa yang berkarakter baik dan kebiasaan yang bagus. Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa penerapan kegiatan keagamaan di MI AD-DAUD Palaran bisa dikatakan sukses, terutama dalam membina keagamaan yang dilaksanakan oleh wali kelas itu sendiri sudah banyak membantu dalam membentuk karakter peserta didik.

#### **Kesimpulan**

Kegiatan eskul bisa meningkatkan kepercayaan diri, kedisiplinan, dan rasa berani berbicara di depan umum, bisa mengubah cara berpikir siswa apabila menghadapi problem dalam kehidupannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan penerapan eskul kegiatan keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa di MI AD-DAUD Palaran, dapat disimpulkan yaitu: 1) Bakat yang dimiliki siswa MI AD-DAUD secara umum dapat dikatakan sangat baik; 2) Pembinaan di MI AD-DAUD ini disesuaikan dengan visi sekolah yang akan mencetak generasi yang unggul khususnya dalam bidang keagamaan; dan 3) Hasil dari penerapan kegiatan agama untuk meningkatkan bakat siswa di MI AD-DAUD Palaran, sebagai pembentukan bakat islami siswanya sudah dapat dilihat melalui karakter.

#### **Daftar Pustaka**

##### **Referensi Buku**

- Syatibi R. R. (2013). *Pengembangan & Inovasi Kurikulum*; Yogyakarta: Azzagrafika
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

##### **Tesis/Disertasi**

- Muchmad, A. (2018). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA Al Khoriiyyah*. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo
- Rifki, A.W. & Listyaningsih. (2017). *Skripsi Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pecinta Alam dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMK Negeri 2 Bojonegoro*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan

##### **Jurnal Online**

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Journal of Early Childhood Education*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.22>

- Anif Hanifa Setianingrum, A. J. S. F. E. M. A. (2014). *RANCANG BANGUN SISTEM PAKAR UNTUK MENENTUKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BERDASARKAN MINAT DAN BAKAT SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA*. JURNAL TEKNIK INFORMATIKA. <https://doi.org/10.15408/jti.v7i2.1948>
- Firdaus, H. & T. H. (2014). (*Studi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Kamal ) Hidir Firdaus Taufiq Hidayat Universitas Negeri Surabaya Abstrak*. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan.
- Hadiawati, L. (2017). *PEMBINAAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN SISWA MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus QurrotaAyun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. " Jurnal Pendidikan UNIGA,*.
- Indah, I., Rizal, A. S., & Suryana, T. (2015). *KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI SEKOLAH DALAM MENUNJANG TERCAPAINYA TUJUAN PEMBELAJARAN PAI (Studi Deskriptif Analisis di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)*. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*. <https://doi.org/10.17509/t.v2i1.3439>
- Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiatin, S. (2016). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*. Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud. <https://doi.org/http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/gtk/article/download/246/233>
- Jannah, N. (2015). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 1 Rantau*. Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur.
- Kamra, Y. (2019). *Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius*. Jurnal Al-Bahtsu, 4(2), 158–165.
- Komala. (2017). *Stimulasi Melejitkan Potensi, Minat Dan Bakat Pada Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi .
- Kurniawan, F., & Karyono, T. H. (2010). *Ekstra Kurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*. Id. DOAJ. Org (Education Journal).
- Lestari, R. Y. (2016). *PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN WATAK KEWARGANEGARAAN PESERTA DIDIK*. *Untirta Civic Education Journal*. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Lestari, S. A., & Handayani, R. I. (2018). *Sistem Pakar Untuk Menentukan Bakat Anak Berdasarkan Kepribadian Menggunakan Model Forward Chaining*. Jurnal Sistem Bakat Anak.
- Magrisa, T., Wardhani, K. D. K., & Saf, M. R. A. (2018). *Implementasi Metode SMART pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Siswa SMA*. Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer. <https://doi.org/10.30872/jim.v13i1.648>
- Marpuah, M. (2016). *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Studi : Kegiatan Rohis Di Sman Kota Cirebon*. Al-Qalam, 22(1), 131. <https://doi.org/10.31969/alq.v22i1.300>
- Noer, H. M. A., Tambak, S., & Rahman, H. (2017). *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645)
- Syakir, M., Tamsah, H., & Sani, A. (2017). *Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 1 Sinjai Borong*. Jurnal Mirai Management.
- Ubaidah, S. (2014). *Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah*. Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Yuningsih, Y. Y. (2015). *Menguatkan Kembali Pendidikan Keagamaan Dan Moral Anak Didik*. Jurnal Istek.